



Ngapem ruwahan, 14 RW serentak bikin apem

Pamuji Tri Nastiti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Sebanyak 62 orang perwakilan dari 14 RW di enam wilayah yakni Sitisewu, Sosromenduran Kulon, Sosromenduran Wetan, Sosrowijayan, Jogonegaran, dan Pajeksan membuat apem secara bersama-sama, Minggu (17/7).

Mereka membuat apem dari pukul 09.00 WIB–11.30 WIB dalam acara *ngapem* ruwahan Sosromenduran.

Gelaran itu merupakan salah

satu rangkaian kegiatan penanaman Kelurahan Sosromenduran sebagai satu dari sembilan Kelurahan Pariwisata di Jogja.

Ketua Badan Pengelola Kelurahan Pariwisata Sudaryo Broto mengatakan *ngapem* ruwahan merupakan tradisi yang kembali digelar sebagai bentuk pelestarian adat di Kota Jogja. Tradisi yang tadinya hanya melibatkan warga dan komunitas kampung kini telah melibatkan wilayah lain di Kelurahan Sosromenduran.

“Resminya lima tahun lalu kegiatan dibuat untuk festival

sebagai agenda kegiatan daerah kampung wisata setelah dicanangkan Walikota beberapa waktu lalu,” tegasnya sesuai acara, Minggu (17/7).

Sosromenduran merupakan satu dari sembilan kampung wisata yang diharapkan mampu melestarikan tradisi untuk memperkuat ciri kawasan sekaligus menarik minat wisatawan untuk datang ke wilayah tersebut.

Terpisah, Walikota Jogja Herry Zudianto berharap kegiatan pelestarian tradisi dapat terus dilestarikan dan

menjadi salah satu upaya untuk mendorong pariwisata di kawasan Malioboro khususnya kawasan Sosrowijayan.

Disampaikannya, masyarakat dan pelaku usaha di kawasan tersebut mampu secara berkesinambungan membangun Sosrowijayan sebagai kampung wisata yang menarik kunjungan wisatawan baik luar maupun dalam negeri.

“Sosrowijayan di Kelurahan Sosromenduran sebenarnya memiliki potensi mendukung kunjungan wisatawan di kawasan Malioboro. Ngapem me-

rupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki Kelurahan Sosromenduran,” ucapnya, Minggu (17/7).

Tradisi *ngapem* ruwahan Sosromenduran kali ini disiapkan juga untuk mewakili Kota Jogja mengikuti Festival Bentara Adat di Alun-alun Utara. Setelah mengikuti festival, apem digunakan untuk kenduri bersama masyarakat Sosromenduran dan sebagian dibagikan untuk para wisatawan yang berkunjung di kawasan tersebut.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
3. Kelurahan Sosromenduran			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005